

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT: PERAN PENTING AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA

Budianto¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia
e-mail: budiniaga2012@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan upaya peningkatan literasi keuangan masyarakat di Desa Hamparan Perak, dengan memfokuskan peran krusial akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Desa Hamparan Perak, sebagai representasi komunitas pedesaan, memerlukan perhatian khusus dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan finansial untuk mendukung perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian melibatkan analisis literatur, survei masyarakat, dan kerjasama dengan pihak terkait di Desa Hamparan Perak. Fokus utama adalah mengidentifikasi tingkat literasi keuangan saat ini, menilai kebutuhan masyarakat, dan merancang strategi yang memasukkan konsep-konsep akuntansi dalam program literasi keuangan. Peran akuntansi dalam pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan pemahaman laporan keuangan menjadi kunci dalam membekali masyarakat dengan keterampilan keuangan yang lebih baik. Penerapan program literasi keuangan yang disesuaikan dengan konteks desa, melibatkan kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan lembaga pendidikan setempat perlu dilakukan guna meningkatkan pemahaman atas literasi keuangan masyarakat. Selain itu, penekanan pada edukasi melalui media lokal dan pelibatan tokoh masyarakat dapat memperkuat pesan dan menciptakan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan di Desa Hamparan Perak. Melalui kegiatan ini juga dihadapkan dapat memberikan kontribusi positif pada pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui peningkatan literasi keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip akuntansi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Akuntansi, Pengelolaan_Keuangan_Rumah_Tangga

Abstract

This activity is an attempt to improve the financial literacy of the people in the village of Hamparan Perak by focusing on the crucial role of accounting in the management of household finances. The Perak Hamparan Village, as a representation of the rural community, requires special attention in improving financial understanding and skills to support economic development and the well-being of communities. Research methods involve literature analysis, community surveys, and collaboration with related parties in Perak Hamparan Village. The main focus is on identifying the current level of financial literacy, assessing the needs of the community, and designing strategies that incorporate accounting concepts into the financial literacy program. The role of accounting in recording expenditures, budgeting, and understanding financial statements is key to equipping the public with better financial skills. Implementation of financial literacy programs tailored to the village context, involving collaboration between local governments, financial institutions, and local educational institutions, should be promoted in order to enhance the understanding of public financial literature. In addition, the emphasis on education through local media and the attachment of public figures can strengthen the message and create a positive impact on increasing financial literacy in the village of Hamparan Perak. Through these activities, it is also possible to make a positive contribution to the economic development and well-being of rural communities through increased financial literacy based on accounting principles.

Keywords: Financial Literacy, Accounting, Household Financial Management

PENDAHULUAN

Dalam era di mana keuangan semakin kompleks dan beragam, literasi keuangan menjadi kunci utama untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola dan merencanakan keuangan mereka cenderung memiliki stabilitas ekonomi yang lebih baik (Afandy & Niangsih, 2020; Jamali, Haeruddin, & Ahmad, 2023). Oleh karenanya, ada kebutuhan mendesak untuk memberikan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman

masyarakat tentang keuangan (Soegoto, Lintong, Mintalangi, & Soeikromo, 2020). Dalam konteks ini, akuntansi muncul sebagai pilar penting yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

Akuntansi, pada dasarnya bukanlah semata-mata kumpulan rumus dan laporan keuangan yang kompleks. Ia adalah bahasa yang memungkinkan kita untuk memahami alur keuangan secara lebih terperinci. Dengan memahami dasar-dasar akuntansi, setiap individu dapat merencanakan anggaran, melacak pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas (Anggara, Dewi, & Dewi, 2023). Oleh karena itu, peran akuntansi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat tidak dapat diabaikan (Yuliani, Umrie, & Bakar, 2020).

Meski memiliki jumlah penduduk yang besar, Indonesia harus memastikan siap bersaing dengan negara lain di MEA. Salah satu pendekatan dalam mengelola keuangan adalah dengan mengamati bagaimana masyarakat mengelola kebutuhan keuangan pribadinya (Yushita, 2017). Jika pengeluaran tersebut terjadi secara terus-menerus dan tidak terbatas sehingga menyulitkan atau tidak mungkin seseorang dalam mengelola keuangannya, hal ini menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki literasi keuangan yang rendah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mendalam akan memberikan pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi dapat memberikan daya tahan finansial bagi setiap keluarga. Dengan memahami bagaimana catatan keuangan dapat mencerminkan kondisi finansial sehari-hari, masyarakat dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk merencanakan masa depan keuangan mereka (Yushita, 2017). Dalam kehidupan sehari-hari, sangatlah penting untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan finansial dalam mengelola keuangan pribadi (Siagian, 2018). Kesulitan keuangan tidak hanya ditentukan oleh pendapatan (low income). Kesalahan pengelolaan keuangan, seperti penggunaan kredit yang salah atau tidak merencanakan keadaan darurat, juga dapat mengakibatkan masalah keuangan. Keterbatasan keuangan dapat menyebabkan stres dan rendahnya rasa percaya diri.

Misi utama Program Literasi Keuangan adalah memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat Indonesia dan memampukan mereka mengelola keuangan dengan bijak (Afandy & Niangsih, 2020). Hal ini akan membantu mengatasi rendahnya pengetahuan di industri keuangan dan memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi. Jangan mudah terkecoh dengan produk investasi yang ditawarkan serta memperoleh keuntungan yang tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resiko. Masyarakat perlu memahami produk dan layanan yang disediakan oleh lembaga jasa keuangan. Oleh karena itu, Program Strategi Nasional Literasi Keuangan mempunyai tiga pilar utama. Pertama, kami akan memprioritaskan Program Pendidikan dan Kampanye Literasi Keuangan nasional. Langkah kedua adalah memperkuat landasan literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan keuangan yang terjangkau. Melalui penerapan ketiga pilar tersebut, tujuannya adalah untuk membangun masyarakat Indonesia dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, dimana masyarakat dapat memilih dan menggunakan layanan dan produk keuangan untuk meningkatkan kesejahteraannya (OJK, 2013).

METODE

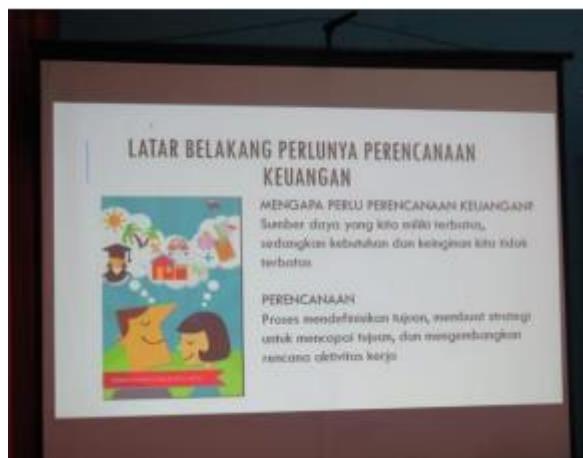
Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Hamparan Perak, dan sasaran audiens sebanyak 20 orang. Acara yang bertempat di Kantor Desa Hamparan Perak ini berlangsung hingga Rabu, 08 November 2023 pukul 09.00 WIB. Lokasi kegiatan PkM adalah di Knator Desa Hamparan Perak yang beralamat di Jl. Kebun Baru, Dusun 5, Hamparan Perak, Kec. Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Materi yang digunakan merupakan salinan materi mengenai literasi keuangan yang disajikan dalam PowerPoint. Alat yang digunakan dalam acara tersebut adalah laptop, speaker, dan microphone. Model kegiatannya berupa sosialisasi, dan cara pelaksanaannya adalah dengan mengedukasi ibu rumah tangga tentang perencanaan keuangan yang ideal bagi para ibu. Tahapan pelayanannya antara lain mengidentifikasi masalah, memberikan solusi terhadap masalah, dan memberikan pemahaman terkait perencanaan keuangan keluarga. Sosialisasi tersebut memuat informasi dasar perencanaan keuangan, seperti pengertian dan pentingnya pengelolaan anggaran rumah tangga, pentingnya menabung, pentingnya investasi rumah tangga, dan pentingnya asuransi. Penjelasannya sederhana dan sangat mudah dimengerti. Inklusi keuangan yang dibahas meliputi perbankan, asuransi, pegadaian, dan pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Hamparan Perak ini dilaksanakan mulai pukul 09. 00 pada hari Rabu tanggal 08 November 2023 hingga selesai. Acara dimulai dengan sambutan dari pejabat desa yaitu Bapak Khalil Munawar selaku Kepala Desa Hamparan Perak. Dalam sambutannya, kepala desa mengucapkan terimakasih atas kepedulian akademisi dalam program penguatan literasi keuangan untuk masyarakat serta menyambut baik layanan ini dan memberikan tanggapan dengan menekankan pentingnya perencanaan anggaran rumah tangga yang ideal bagi perempuan dalam rumah tangganya. Peserta kegiatan ini seluruhnya adalah ibu-ibu rumah tangga, pengrajin UMKM keripik dan beberapa pembuat makanan tradisional.

Ada tiga sesi dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini. Pertama, tim pelaksana pengabdian menanyakan beberapa pertanyaan mendasar tentang pengelolaan keuangan. Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui seberapa baik ibu rumah tangga di Desa Hamparan Perak mampu merencanakan keuangannya. Sesi kedua tentang pemberian materi pelayanan. Materi yang disajikan dibuat dalam PowerPoint. Setiap desain slide dilengkapi dengan video penjelasan untuk membantu peserta kegiatan memahami isi setiap slide. Sesi ketiga terdiri dari diskusi dan tanya jawab. Sesi ini memberikan kesempatan kepada ibu-ibu Desa Hamparan Perak untuk menyampaikan pertanyaan dan saran mengenai topik pengabdian khususnya mengenai perencanaan keuangan yang ideal. Terakhir, foto bersama seluruh kelompok sasaran dan narasumber.



Gambar 1. Materi Kegaitan PkM tentang Literasi Keuangan

2. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pemahaman perencanaan keuangan, literasi keuangan, inklusi keuangan Indonesia, dan pendekatan pengelolaan keuangan ideal Anda. Pemberian materi edukasi dilengkapi dengan pemutaran video edukasi dari Kantor Jasa Keuangan (OJK). Pertanyaan pertama yang diajukan kepada ibu-ibu di Desa Hamparan Perak adalah, "Apakah ibu mempunyai rekening tabungan di bank?" Hampir seluruh peserta kegiatan angkat jari. Tampaknya mempelajari perencanaan keuangan sangatlah penting ketika menghadapi situasi ini. Meskipun tingkat pendidikannya rendah, indeks literasi keuangan Indonesia berada pada angka 23% pada tahun 2016, seperti dilansir OJK.

Sangat penting untuk membuat rencana untuk semua orang, dan setiap keluarga. Ada tiga tips untuk membuat rencana keuangan yang ideal yaitu membuat tabungan, investasi, dan asuransi. Berinvestasi dalam tabungan adalah aspek penting dalam perencanaan keuangan. Setiap rumah tangga harus memiliki minimal dua rekening tabungan. Satu rekening diperlukan untuk transaksi, sedangkan rekening lainnya berfungsi sebagai rekening simpanan untuk biaya sekolah dan hari tua. Ibu-ibu bisa menabung dengan manfaatkan bank atau pegadaian. Selain menabung, dapat dilakukan investasi dengan mengganti uang yang disimpan diubah menjadi emas.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi terakhir dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sesi tanya jawab. Beberapa pertanyaan dari kelompok sasaran mengenai perencanaan keuangan berkaitan dengan peningkatan tabungan dan asuransi. Pertanyaan dari ibu Murni adalah, "Bagaimana mengatur

pengeluaran rumah tangga agar dapat meminimalisir pengeluaran yang tidak penting? ” dan pertanyaan Ratni adalah, “apa kiat-kiat mengantisipasi pengeluaran tidak terduga? ”



Gambar 2. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta kegiatan PkM

Tahap akhir dari pengabdian adalah evaluasi keberhasilan peserta. Kriterianya antara lain memiliki rekening tabungan bagi individu yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengelola keuangan dengan membagi rekening rumah tangga. Selain itu, beberapa peserta mulai mengalihkan sebagian uangnya menjadi barang investasi berupa emas Upaya tim pengabdi dalam melatih ibu-ibu rumah tangga di Desa Hampan Perak tentang perencanaan keuangan yang ideal dapat dilaksanakan agar usaha tetap berjalan dan keuangan rumah tangga tetap jelas sumber dan peruntukannya.

SIMPULAN

Uraian di atas menunjukkan bahwa para ibu di Desa Hamapran Perak yang menjadi sasaran layanan ini, memiliki keahlian dan kapasitas dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat bagi rumah tangganya. Tabungan, investasi dan asuransi. Layanan ini dapat diperluas untuk tugas-tugas seperti mengelola catatan keuangan yang komprehensif, menghitung pendapatan dan pengeluaran rumah tangga (termasuk analisis pengeluaran), dan menentukan status keuangan jika terjadi surplus atau defisit. Hal ini pada akhirnya menentukan pro dan kontra regulasi keuangan.

SARAN

Pelaksana kegiatan PkM menyarankan untuk rutin menyelenggarakan lokakarya dan pelatihan praktis yang membimbing masyarakat dalam menerapkan konsep akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, dan memahami laporan keuangan pribadi yang dapat difasilitasi oleh pemerintah desa Hampan Perak. Selain itu dapat pula dilakukan kerjasama antara lembaga keuangan dengan lembaga akademis dan pemerintah untuk menyediakan layanan konsultasi keuangan yang inklusif dan mudah diakses bagi masyarakat. Ini dapat mencakup penyediaan literatur, webinar, atau sesi tanya jawab secara reguler.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsих, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98.
- Anggara, I. W., Dewi, A. A., & Dewi, L. G. (2023). Personal Untuk Mewujudkan Milenial Cerdas Keuangan. *Jurnal Widya Laksana*, 12(2), 237–248.
- Jamali, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). ABM (Akuntansi Bisnis & Mnajemen), 30(02), 105–116.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. OJK Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan. Majalah OJK Edisi November. (Retrifed from:
- Siagian, S. P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soekromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah

- Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 4(1), 141
- Yuliani, Y., Umrie, R. H., & Bakar, S. W. (2020). Perencanaan Keuangan Ideal Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 91–96. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.1946>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(1).